

Implementasi Karakter Religius Melalui kegiatan Membaca Iqro' Pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Kadisoka

Sri Wahyu Nugrahaeni¹, Jelita¹, Gina Okta Humairoh¹, Muhammad Ragil Kurniawan²,
Muntasiyah³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SD Muhammadiyah Kadisoka

Key Words:

Karakter Religius
Membaca Iqro'
SD Muhammadiyah Kadisoka

Abstrak

Kegiatan membaca Iqro' merupakan salah satu kegiatan keagamaan untuk meningkatkan karakter religius dalam diri siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kadisoka dan siswa kelas 1 sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi karakter religius melalui kegiatan membaca iqro' pada siswa kelas 1 SDM Kadisoka. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan pembentukan karakter religius siswa melalui membaca iqro' di SDM Kadisoka yang dilakukan setiap pagi sebelum belajar.

How to Cite: Nugrahaeri, Jelita, Humairoh. (2023). Implementasi Karakter Religius Melalui kegiatan Membaca Iqro' Pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Kadisoka. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang amat penting dalam membentuk karakter individu, terutama pada anak-anak. Menurut T. Ramli (2003), pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak pada individu, sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik. Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka memiliki tujuan dan harapan sebagai wadah atau tempat dalam membentuk karakter religius pada peserta didiknya. Salah satu bentuk upaya yang telah diimplementasikan oleh sekolah ini yaitu dengan adanya kegiatan membaca Iqro setiap pagi sebelum memulai proses belajar. Iqro ini merupakan salah satu buku bacaan untuk mempelajari aksara Arab dan Al-Qur'an untuk pemula. Dalam hal aktivitas membaca Iqro di pagi hari ini dapat memiliki potensi besar dalam menambah karakter religius pada peserta didik. Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan landasan keagamaan yang kuat, dan mereka percaya bahwa pendidikan agama harus menjadi bagian dalam pembentukan karakter peserta didik. Yang dimana untuk kegiatan membaca Iqro setiap pagi sebelum belajar ini diterapkan sebagai salah satu cara atau bentuk untuk menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Menurut Agus Wibowo, karakter religius dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama. Pendidikan karakter religius merupakan bagian yang amat penting bagi pembentukan karakter individu dengan nilai-nilai moral dan etika. Dengan adanya pengimplementasi karakter religius melalui kegiatan membaca Iqro ini menjadi penting karena Indonesia adalah salah satu negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Oleh karenanya, kegiatan membaca Iqro telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan agama di sekolah-sekolah Islam terutama di SD Muhammadiyah Kadisoka.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah, peneliti amat tertarik dengan topik “Implementasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Membaca Iqro Setiap Pagi Sebelum Belajar Pada Siswa Kelas I”, karena pentingnya membentuk karakter religius pada peserta didik ini sangat relevan dalam konteks saat ini. Dalam kondisi Indonesia dengan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, sudah selayaknya anak-anak atau generasi sekarang bisa membaca Al-Qur’an. Karena membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk dari pengimplementasian dari karakter religius. Sehingga penelitian tentang implementasi karakter religius melalui kegiatan membaca Iqro dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama di Indonesia.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian akan dijabarkan dengan menggunakan kata-kata sebagai penyampaian informasi terkait data di lapangan, dan tidak memuat angka-angka. Penelitian kualitatif biasanya dipergunakan didalam dunia ilmu-ilmu sosial, dalam aturan kajian mikro. Terutama berhubungan dengan tingkah laku manusia dan apa alasan dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan menggunakan angka-angka. Karena apa yang terlihat belum tentu sama dengan apa yang dipikirkan dan diinginkan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan terhadap suatu fenomena sosial (Mukrimaa et al., 2016). Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengujian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian disusun secara deskriptif untuk menjelaskan semua data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023, di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta berdasarkan temuan kajian yang dilakukan peneliti. Religius merupakan pendidikan tentang keagamaan yang perlu ditanamkan pada siswa kelas 1 karena sebagai pondasi awal untuk pembelajaran. Penanaman karakter religius pada siswa kelas 1 salah satunya dengan membaca iqro’ setiap pagi sebelum belajar. Pernyataan tersebut didapatkan berdasarkan hasil wawancara tidak berstruktur kepada salah satu guru wali kelas, kelas 1 yaitu ibu Erni Purwanti, S. Pd. SD Penanaman karakter religius.

Pelaksanaan kegiatan religius dilakukan setiap hari di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Kegiatan religius akan didampingi oleh guru wali kelas mulai dari pagi sebelum masuk ke kelas hingga siswa pulang sekolah. Adapun kegiatan religius yang ditanamkan kepada siswa antara lain salim dengan mencium tangan guru, mengucapkan salam saat bertemu guru, membaca doa sebelum masuk dan keluar masjid, membaca doa sebelum belajar, membaca doa sebelum makan, sholat duha, sholat dzuhur dan ashar untuk siswa kelas atas seperti kelas 4,5 dan kelas 6 dan masih banyak lagi. Untuk siswa kelas rendah seperti kelas 1 sebelum melakukan kegiatan pembelajaran siswa akan melakukan sholat duha berjamaah dimasjid yang didampingi oleh guru wali kelas masing-masing. Setelah itu siswa akan

1. Pelaksanaan Kegiatan Membaca Iqro di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Iqro’ merupakan sebuah buku yang digunakan dan ditujukan kepada anak-anak untuk dapat lebih mudah dalam membaca Al-Qur’an dengan mahir. Harapannya dengan pelaksanaan kegiatan membaca iqro’ siswa dapat memahami bacaan sesuai dengan ilmu tajwid, baik dari segi makharijul huruf, idzhar, ikfa dan hukum bacaan yang lain. Baca iqro’ atau yang biasanya di SD Muhammadiyah Kadisoka dikenal dengan sebutan Tuntas iqro’. Tuntas iqro’ merupakan program sekolah yang bertujuan agar siswa kelas 1 mampu menyelesaikan iqro’ diakhir

semester. Setelah siswa tuntas iqro' di kelas 1 diakhir semester sekolah akan melakukan kegiatan wisuda kepada siswa-siswa yang telah mampu menyelesaikan iqro' di masa kelas 1 dan melanjutkan tingkat baca AL-Qur'an. Bagi siswa yang belum lancar dalam membaca iqro' akan mendapatkan bimbingan secara khusus dan tidak bisa ikut wisuda hingga siswa tersebut lancar membaca iqro'. Tuntas iqro' ini dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran. Adapun jadwal pelaksanaan membaca iqro' kelas 1 SD Muhammadiyah Kadisoka sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Membaca Iqro Kelas 1

No.	Hari	Jam
1.	Senin	07.35-08.45
2.	Selasa	07.00-08.10
3.	Rabu	07.00-08.10
4.	Kamis	07.00-08.10

Selama pelaksanaan kegiatan membaca Iqro siswa didampingi oleh guru Iqro untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan membaca Iqro. Pelaksanaan kegiatan membaca Iqro di SD Muhammadiyah Kadisoka juga bukan hanya sekedar membaca Iqro saja kemudian selesai. Tetapi setelah membaca Iqro selalu dilaksanakan kegiatan menulis dan menghafal ayat Al-Qur'an seperti doa sehari-hari dan surah pendek. Selain itu juga sebelum pelaksanaan kegiatan membaca Iqro, siswa diberikan pembinaan dan penambahan materi. Salah satu bentuk pembinaan dan penambahan materi yang diberikan kepada siswa adalah adab mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari pengawasan guru Iqro dan juga wali kelas.

Fungsi pengawasan tersebut untuk mendampingi dan membenarkan bacaan Iqro dan ayat Al-Qur'an seperti doa sehari-hari dan surah pendek. Sehingga siswa akan terlatih dan memahami bacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran islam, karena dengan membaca baik dan benar merupakan benih yang akan terus tumbuh. Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan membaca Iqro sangat penting bagi seluruh siswa sebagai sarana yang ampuh dalam mengembangkan karakter religius. Setelah kegiatan membaca Iqro tersebut, harapannya siswa terlatih dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat luas.

2. Implementasi Karakter Religius Siswa SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut masing-masing individu, memiliki sikap toleransi terhadap kepercayaan serta pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lainnya. Implementasi karakter religius kepada siswa kelas 1 melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Salah satu bentuk penanaman karakter religius di SD Muhammadiyah Kadisoka yaitu membaca iqro' setiap pagi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan membaca iqro' tentu merupakan hal yang sangat baik dan perlu diterapkan pada zaman teknologi yang berkembang pesat guna meningkatkan karakter religius siswa. Sehingga di era perkembangan zaman yang begitu cepat, siswa dapat menjaga adab dan akhlak yang baik di kemudian hari melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang positif dan bermanfaat seperti pelaksanaan program tuntas iqro'. Pengimplementasian ini mampu membentuk kepribadian anak dengan baik, mencintai ibadah dan menumbuhkan semangat belajar, serta dapat merubah siswa menjadi siswa yang bermoral tinggi.

Pelaksanaan program tuntas iqro' di SD Muhammadiyah Kadisoka terdapat beberapa kendala, seperti faktor lingkungan, dan latar belakang siswa. Kendala yang terjadi ialah siswa yang belum bisa membaca iqro' dengan baik dan benar, dikarenakan pada saat dikelas siswa tidak membaca iqro' dengan serius, malah sibuk dengan teman yang lain dan pada saat dirumah siswa tidak mengulang-ulang bacaan iqro' yang telah diajarkan di sekolah. Kendala tersebut tentu menjadi bahan evaluasi program tuntas iqro' di setiap pekan, guna untuk memperbaiki dan penertiban siswa demi mencapai tujuan peningkatan karakter religius yang diharapkan SD Muhammadiyah Kadisoka. Penerapan program baca iqro' merupakan sebuah bentuk pembiasaan yang dilaksanakan oleh seluruh siswa SD Muhammadiyah Kadisoka, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat disimpulkan dari penjelasan di atas. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting bagi siswa dalam mengawasi dan membimbing siswa tentang pentingnya lancar membaca ayat Al-Qru'an. Sehingga siswa dapat secara mandiri atau tanpa pengawasan guru mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Implementasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Membaca Iqro' SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Pelaksanaan karakter religius kepada siswa sekolah dasar sangatlah penting, karena selain menjadi pondasi awal pembelajaran diusia sekolah dasar merupakan dasar untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pelaksanaan program tuntas iqro' adalah salah satu cara untuk menumbuhkan karakter religius siswa di SD Muhammadiyah Kadisoka. Pelaksanaan kegiatan membaca iqro' di SD Muhammadiyah Kadisoka menjadi rutinitas wajib dilakukan oleh siswa sebelum dilakukannya pembelajaran. Dalam pelaksanaan program tuntas iqro' masih terdapat beberapa siswa yang masih menyesuaikan dala proses pembiasaan diri. Karena itu, peran guru sangat dibutuhkan untuk memberi pengawasan serta membimbing siswa terkait program tuntas iqro'

Pelaksanaan program tuntas iqro' atau baca iqro' diharapkan mampu membantu siswa dalam melancarkan bacaan iqro' dan hafalan ayat Al-Qur'an. Siswa juga diharapkan tetap melaksanakan kegiatan baca iqro' meskipun di rumah maupun dilingkungan masyarakat luas. Melalui program tuntas iqro' dan kegiatan keagamaan lainnya yang diterapkan di SD Muhammadiyah Kadisoka dapat meningkatkan kesadaran siswa bahwa ibadah wajib dan sunnah sangat penting bagi kehidupan manusia. Membaca ayat Al-Qur'an dapat mengingatkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. pembiasaan diri untuk membaca iqro' sebelum belajar, dapat membantu siswa menjadi individu yang baik, memiliki akhlak dan karakter yang baik. Hal ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa karena nikmat Allah SWT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan karakter religius melauai kegiatan membaca iqro' sudah terlaksana dengan baik. Penerapan karakter religius pada siswa di sekolah dasar sangatlah penting, karena usia sekolah dasar merupakan pondasi awal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan membaca iqro' di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta dapat membentuk karakter religius siswa dan menjadi budaya atau kebiasaan yang dilakukan siswa karena membawa makna dan akan membekas dalam diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyadari bahwa menyelesaikan artikel ilmiah ini akan sangat sulit bagi saya tanpa bantuan dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PLP II, serta penyusunan artikel ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PLP II 2023.
2. Bapak M. Ragil Kurniawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PLP II di SD Muhammadiyah Kadisoka.
3. Bapak. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kadisoka yang telah mendukung dan memfasilitasi semua program PLP II.
4. Ibu Muntasiyah, S.Pd.SD selaku selaku Guru Pamong Lapangan (GPL) yang telah membina dan memberikan dorongan selama praktik mengajar di SD Muhammadiyah Kadisoka.
5. Bapak/Ibu Guru Sd Muhammadiyah Kadisoka yang telah memberikan dukiungan dan arahan selama kegiatan PLP II.
6. Teman-teman PLP II SD Muhammadiyah Kadisoka yang bertukan pendapat dan bekerja sama demi berjalannya semua program PLP II 2023.
7. Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Kadisoka yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajarkan banyak ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyanto. (2018). Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 47-58.
- Qomar, M. (2003). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Islam.
- Pustaka Pelajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.